

# Pemanfaatan E-Commerce Dalam Pengembangan UMKM Kerajinan Tenun Tapis Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Kotabumi Selatan

*e-Commerce and  
Small Business  
Performance*

Susti Rumianti, Esti Eviatun, Saukani Hasan  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ragam Tunas Kotabumi Lampung  
EMail: [sustyrumianti@gmail.com](mailto:sustyrumianti@gmail.com)

**651**

Submitted:  
NOVEMBER 2022

Accepted:  
DESEMBER 2022

## **ABSTRACT**

*This Study aim for know Utilization of e-commerce in Development of Small and Micro Enterprises Medium (MSMEs) Handicrafts weaving Tapis in Subdistrict Kotabumi selatan reviewed in Perspective Islamic Economics. Study this use approach qualitative with method studies case. Technique data collection used is technique interview in a manner depth, documentation, and observation. Data collection and determination informant study use technique purposive and snowball. Research data sources that is using primary data and secondary data. Inspection or data validation using technique triangulation that is triangulation source and triangulation method. Results study this showing that utilization of e-commerce in MSMEs development in Subdistrict Kotabumi selatan enough maximum, the proven with exists effort use of digital media in the form of e-commerce in development effort. Study this also showing that utilization of e-commerce in development of weaving SMEs Tapis reviewed in perspective economy Islam already capable mirrored by weaving SMEs Tapis in Subdistrict Kotabumi selatan.*

**Keywords** : e-commerce, development, weaving warehouse , small micro business and intermediate

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan e-commerce dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerajinan Tenun Tapis di Kecamatan Kotabumi selatan dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara secara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Pengumpulan data dan penentuan informan penelitian menggunakan teknik purposive dan snowball. Sumber data penelitian yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Pemeriksaan atau validasi data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan e-commerce dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Kotabumi selatan cukup maksimal, hal tersebut dibuktikan dengan adanya upaya pemanfaatan media digital berupa e-commerce dalam pengembangan usaha. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemanfaatan e-commerce dalam pengembangan UMKM tenun Tapis dalam perspektif ekonomi islam sudah mampu dicerminkan oleh pelaku UMKM tenun Tapis di Kecamatan Kotabumi selatan.

**Kata Kunci** : E-commerce, Pengembangan, Tenun Tapis, Usaha Mikro Kecil dan Menengah

## **PENDAHULUAN**

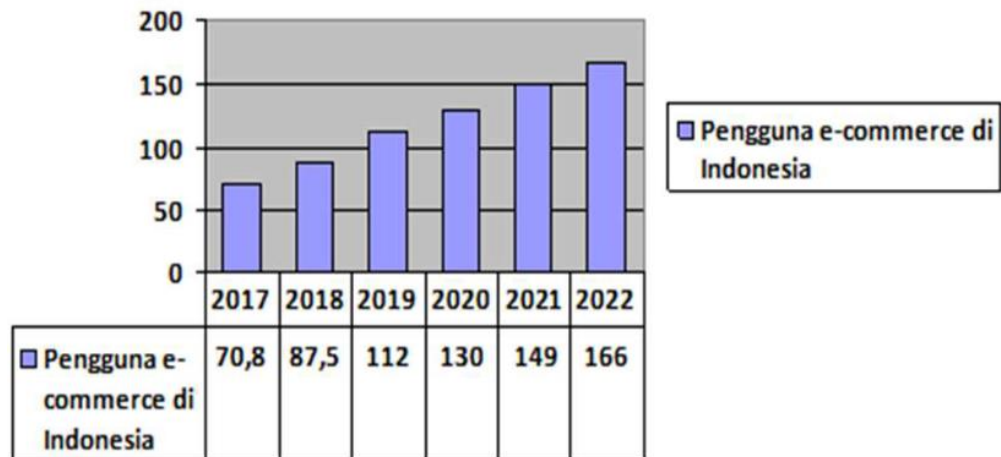
Perkembangan arus globalisasi yang semakin marak yang di imbangi dengan perkembangan internet di Indonesia yang mengalami pertumbuhan yang cukup cepat menjadi sebuah perubahan dalam dunia sosial. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang mencari dan mendapatkan informasi melalui internet

**JIMKES**

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 10 No. 3, 2022  
pp. 651-654  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7860  
E-ISSN 2721 – 169X  
DOI: 10.37641/jimkes.v10i3.2164

dengan smartphone. Berdasarkan survei pada tahun 2019 menurut APJI (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) terdapat 196,71 juta masyarakat yang menggunakan internet. Jumlah tersebut mencapai 73,7% dari 266,91 juta jiwa penduduk Indonesia. Presentasi ini mengalami kenaikan sekitar 8,9% dari 2018 yaitu sebesar 64,85.

Hal ini membuktikan bahwa banyaknya masyarakat Indonesia yang terkena dampak globalisasi dengan tingkat persentase penggunaan internet yang cukup besar. Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat memberikan dampak pada beberapa sektor, salah satunya sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) (Nurlaela, 2018). Pada dasarnya internet tidak hanya difungsikan sebagai tempat mencari informasi dan penghubungan media sosial, tetapi juga digunakan dalam melakukan kegiatan bisnis yang kemudian muncul dengan sebutan e-commerce. e-commerce adalah transaksi perdagangan antara penjual dan pembeli dengan menggunakan media internet baik dalam pemasaran, proses pemesanan barang atau jasa, pembayaran transaksi perdagangan antara penjual dan pembeli dengan menggunakan media internet baik dalam pemasaran, proses pemesanan barang atau jasa, pembayaran transaksi sampai pada pengiriman barang. Dengan adanya e-commerce ini dapat membantu membuka peluang yang besar bagi para pelaku usaha terlebih dalam proses pengembangan UMKM di Indonesia (Saadah, 2018)



Gambar 1. Data Pengguna e-commerce 2017-2022

Berdasarkan data diatas pada tahun 2017-2022 perkembangan penggunaan e-commerce di Indonesia sebesar 70,8% pada tahun 2017, pada tahun 2018 mencapai 87,5% di tahun 2019 mencapai 112,1% tahun 2021 sebesar 148,9 % dan di tahun 2022 mencapai 166,1%. Hal ini menandakan terjadinya peningkatan penggunaan e-commerce dari tahun ke tahun di Indonesia. (Syikin, 2020) Di dalam ekonomi islam, menjalankan aktifitas jual beli harus sesuai dengan aturan islam yang mengutamakan keadilan bersama tanpa ada yang terzalimi, baik dari pelaku UMKM maupun pihak pembeli.

Dalam menjalankan pengembangan usaha berbasis online, para pelaku UMKM di Kecamatan Kotabumi selatan diharapkan mampu mengelola dan mengembangkan UMKM secara profesional dengan menerapkan aturan jual beli yang sesuai dengan peraturan ekonomi islam agar terhindar dari sistem penjualan kapitalis. Mengingat bahwa sejumlah platform e-commerce dirancang oleh orang-orang barat yang secara tidak langsung terdapat penerapan ekonomi kapitalis di dalamnya, sehingga dibutuhkan ketelitian dan tata cara bermuamalah yang baik yang harus diperhatikan para pelaku UMKM di Kecamatan kotabumi selatan dalam mengembangkan UMKM melalui e-commerce.

Selain pengembangan UMKM dibidang e-commerce yang sesuai dengan aturan ekonomi islam dan tata cara bermuamalah yang benar, hal yang perlu diperhatikan juga terkait dengan bagaimana pemanfaatan platform e-commerce dalam pengembangan usaha di bidang UMKM kerajinan tenun. Sehingga berdasarkan uraian permasalahan yang ada di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Pemanfaatan e-commerce dalam Pengembangan UMKM Kerajinan Tenun Tapis Perspektif Ekonomi Islam di Kecamatan kotabumi selatan Kabupaten Lampung Utara.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM tenun Tapis di kotabumi selatan Kabupaten lampung utara. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara secara mendalam, dokumentasi dan observasi. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 12 informan yang ditentukan berdasarkan teknik purposive dan snowball. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data (Data Collection), reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display), verifikasi data (Conclusion Drawing/Verification) (Sugiyono 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh narasumber di atas menyampaikan bahwa dalam proses pembuatan tenun gampang-gampang susah dan membutuhkan waktu yang lumayan lama tidak seperti usaha lainnya, harus adanya tingkat kesabaran yang ekstra untuk dapat menciptakan kerajinan tenun dengan motif yang indah ungkap salah satu narasumber. (Suci 2017) Potensi UMKM dapat disorot dari dua sisi yaitu sisi internal dan eksternal yang dapat menjadi acuan dalam penelitian ini. Dari sisi potensi internal terdiri dari:

1. UMKM menghasilkan produk jasa yang harganya dapat dijangkau masyarakat meskipun tingkat keinginan dan kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya alam memiliki perbedaan di setiap wilayah.
2. Memiliki struktur organisasi dan pengelolaan usaha yang cukup fleksibel, menyesuaikan perubahan kapasitasnya serta perubahan pasar dan perekonomian.
3. Jumlah UMKM yang besar merupakan potensi untuk pengembangan sehingga efisiensi sistem produksi dan pemasaran dapat ditingkatkan lagi.
4. Produk-produk UMKM sebagian besar berkaitan dengan sumber daya dan budaya lokal.
5. Teknologi yang mendukung dapat menjadikan UMKM semakin luas dan melebar di pasar global.

Potensi dari sisi eksternal terdiri dari:

1. Kebijakan pemerintah serta adanya dukungan pemangku usaha memungkinkan UMKM terus berkembang.
  2. Jumlah UMKM yang besar menjadi modal dasar untuk dapat berkontribusi dalam perekonomian.
  3. Kemudahan mendirikan usaha juga didukung dengan skala permintaan yang besar dan adanya ketersediaan sumber daya alam.
  4. Meningkatkan keterampilan yang lebih tinggi pada penduduk yang memiliki usia produktif disertai pengetahuan yang dimiliki untuk menumbuhkan tenaga kerja yang terampil.
5. UU. No 20 tentang UMKM dan PP no. 17 tahun 2013 tentang pelaksanaan UU. No 20 tahun 2008 memberi kepastian hukum bagi pengembangan UMKM (Suci, 2017).

Adapun beberapa cara yang dilakukan dalam mengembangkan usaha kain tenun. Tapis di Kecamatan Kotabumi selatan:

1. Dengan Melakukan Diversifikasi Produk Tenun Kotabumi selatan.
2. Pengembangan Pangsa Pasar Tenun Tapis Kotabumi selatan

## **PENUTUP**

Pengembangan UMKM tenun Tapis di Kecamatan Kotabumi selatan yang dilakukan oleh pelaku UMKM Tenun yaitu dengan meningkatkan kualitas produksi yang baik, baik dari segi bahan baku, harga jual, ukuran, motif tenun sampai pada peningkatan produksi produk turunan dari tenun Tapis. Selain itu diketahui pengembangan UMKM Tenun ini juga dilakukan dengan memanfaatkan beberapa platform digital seperti e-commerce berupa Shoppe, Lazada dan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan Whatsapp Bisnis, upaya tersebut dilakukan untuk peningkatan pangsa pasar dan jangkauan konsumen yang lebih luas.

Ditinjau dari pemanfaatan e-commerce untuk pengembangan Tapis UMKM tenun dalam perspektif ekonomi islam dapat diketahui bahwa masyarakat di Kecamatan Kotabumi selatan cukup mengedepankan prinsip berbisnis yang baik dan benar, hal tersebut dibuktikan dengan detailnya proses produksi hingga distribusi yang dilakukan dimana para pelaku usaha cukup teliti dengan produksi tenun yang dilakukan. Dalam mengimplementasikan prinsip muamalah dalam ekonomi islam para pelaku UMKM sudah cukup mampu menerapkan sikap seorang pelaku usaha dalam melakukan muamalah sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu seperti prinsip ketauhidan, keadilan, kenubuwanan, dan hasil.

Pelaku UMKM Tenun hendaknya tetap meningkatkan kualitas produk kerajinan tenun yang digeluti dan lebih ditingkatkan lagi inovasi serta kreativitas produk sebagai upaya untuk menghadapi persaingan antara pengrajin tenun lainnya. Untuk produk-produk yang diciptakan dikreasikan lagi dalam bentuk produk turunan yang lebih bervariasi. Lalu meningkatkan dan memperluas jaringan penggunaan platform e-commerce sebagai bentuk perluasan pangsa pasar dan peningkatan eksistensi tenun sehingga akan lebih mudah ditemukan dan dikenal oleh masyarakat luas. Serta mengoptimalkan bentuk pengembangan usaha melalui e-commerce dengan tetap mengedepankan prinsip bermuamalah yang baik dan benar sesuai dengan Al-Quran dan Hadist.

Pemerintah Kabupaten Lombok Timur Untuk pemerintah terlebih pemerintah di Kabupaten Lombok Timur untuk lebih memaksimalkan pemberdayaan masyarakat terkait strategi promosi dan pemasaran berbasis digitalisasi sehingga masyarakat terutama para pelaku UMKM tenun Tapis mampu memasarkan produk mereka secara lebih luas dengan menggunakan platform e-commerce yang lebih tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Da Silva, Don Robertus Andrian Pahlawan. (2019). Perancangan Kampanye Kain Tenun Sebagai Potensi Ekonomi Di Kalangan Masyarakat Melalui Media Poster. (Skripsi). Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Bandung, Indonesia.
- [2] Nurendah, Y., Morita, M. and Tabita, N., 2021, December. STRATEGIES OF IMPROVING THE PERFORMANCE AND COMPETITIVE ADVANTAGES OF SMEs IN TECHNOLOGY-BASED PACKAGING INNOVATION AND MARKETING TO STIMULATE THE DEVELOPMENT OF SMEs PRODUCTS IN BOGOR. In *International Conference on Global Optimization and Its Applications 2021* (pp. 14-14).
- [3] Oktaviani, Endah. Agus Sachari, Pindi Setiawan. (2017). Identifikasi Motif Lokal Sarung Majalaya Generasi Pertama. *Arena Tekstil*: 31(2), 75-86
- [4] Rismayanti, Riska. (2015). Keberadaan Industri Tenun Tradisional Pada Era Modern Di Wilayah Majalaya Kabupaten Bandung Jawa Barat. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Bandung, Indonesia.
- [5] Riwu, Priskila Ferawai. Izak Y M Lattu, Rama Tulus Pilakoanu. (2020). Memori Kain Tenun: Kontestasi Identitas Kultural Sabu Diaspora Dan Globalisasi Di Kota Kupang, Jawa Tengah. *Analisa Sosiologi*: 9(1), 167-182
- [6] Utami, Sri. (2014). Tenun Gringsing Orelasi Motif, Fungsi, Dan Arti Simbolik. *Imaji*: 12(1).